

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2011). *Makalah Tingkat Pendidikan di Indonesia*. Diakses Februari 10, 20143.
- Adesuwa, F. A et al. (2012). *Weight status of adolescents in secondary school in port Harcourt using Body Mass Index (BMI)*. Italian Journal of Pediatrics. 38:31
- Almatsier, S (2009). Prinsip Dasar ILMU GIZI. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anita, S (2013). “Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Budaya dan Pemeriksaan Kehamilan Terhadap Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012”. Universitas Sumatera, Sumatera.
- Arasj, Fauzi. (Tanpa Tahun). “Hubungan Antara Kejadian Anemia pada Ibu Hamil dan Frekuensi Konsumsi Bahan Makanan Kelompok Heme, Nonheme, Pendorong dan Penghambat (Analisis Data Sekunder Survei Cepat Anemia Ibu Hamil di Jawa Barat Tahun 1997)”. Tesis, Universitas Indonesia, Depok.
- Ball, K et al. (2008). *Can Social Cognitive Theory Construct Explain Socioeconomic Variations in Adolescent Eating Behaviours? A Mediation Analysis*.
- Burns, MJ (1981). Role of copper in physiological process. Auburn Vet.J. 38 (1): 12-13.

- Endang, S (2005). “Hubungan tingkat kecukupan energi, protein, vitamin C, folat, besi, dan tembaga dengan kadar Hb wanita usia subur”. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Gross R, Angeles-Agdeppa I, Schultink W, Dillon D, Sastroamidjojo S. Daily versus weekly iron supplementation: programmatic and economic implications for Indonesia. *Food and Nutrition Bulletin* 1997; 18: 64-9.
- Gunatmaningsih, Dian (2007). “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes”. Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Kartamihardja, Emmy (tanpa tahun). “Anemia Defisiensi Besi”. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Levinson, F. J. (1974). *An Economic Analysis of Malnutrition Among Young Children In Rural India*. Morinda. Pp XIV + 97 pp.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rekana Cipta.
- Nurhasanah. (2012). *Perbedaan Konsumsi Energi dan Protein Serta Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Status Gizi Remaja Usia 10-19 Tahun di Daerah Perkotaan di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera*. Universitas Esa Unggul.
- Nurhasanah. (2012). *Perbedaan konsumsi energi dan protein serta faktor sosial ekonomi terhadap status gizi remaja usia 10-19 tahun di daerah perkotaan di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2012)*. Skripsi S1 Jurusan Gizi Universitas Esa Unggul.
- Oktavia, Putu. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Per Kapita*. Paper.

- Pahlevi, Arinal. (2002). *Hubungan Antara Status Tembaga dan Status Cadangan Besi pada Ibu Hamil*. Tesis, Universitas Diponegoro.
- Purwitaningtyas Kirana, Dian (2011). “Hubungan Asupan Zat Gizi dan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMAN 2 Semarang”. Skripsi, Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Raharjo, Bejo (2003). “Beberapa Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Pekerja Perempuan di Kelurahan Jetis, Kecamatan Sukoharjo”. Tesis, Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.
- Rahmayanti, Nofitri. (2012). *Hubungan Status Ekonomi, Asupan Energi dan Protein Terhadap Status Gizi Anak Usia 6-12 Tahun di Pulau Sulawesi*. Universitas Esa Unggul.
- Restuastuti, T (2013). “Anemia, Pengetahuan dan Sikap mengenai Keekupan Gizi pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Fajar Kota Pekanbaru”. Universitas Riau, Riau.
- Ridwan, Endi (2012). “Kajian Interaksi Zat Besi dengan Zat Gizi Mikro Lain dalam Suplementasi (Review of Interactions Between Iron and Other Micronutrients In Supplementation)”. Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik, Kemenkes.
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2007. Anemia di Indonesia.
- Sinaga, Esa (2010). “Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III yang berkunjung ke Puskesmas Medan

Deli tahun 2009” Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.

Subhan, M.Hadi (2007). “Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Zat Besi (Fe) dengan Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi di Desa Sowon Lor Wilayah Kerja Puskesmas Kedung I Kabupaten Jepara”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang.

Suhardjo (1989). *Sosio Budaya Gizi*. IPB PAU Pangan dan Gizi. Bogor.

Suji, Fitria (2012). “Hubungan Tingkat Pendidikan, Status Ekonomi dan Asupan Protein dengan Status Gizi Lansia di Pulau Kalimantan”. Universitas Esa Unggul.

Surinati, I Dewa (2011). “Perbedaan Berat Badan Lahir dan Berat Plasenta Lahir Pada Ibu Hamil Aterm dengan Anemia dan Tidak Anemia di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2011”. Tesis, Universitas Udayana, Denpasar.

Triyuliant. (Tanpa Tahun). “Hubungan pengetahuan Gizi dan Sikap Tentang Anemia dengan Kadar Hb”. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Utami, Sri (2013). “Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”. *Journal Keperawatan*, Vol 1, Nomor 1. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.

Venkateshwarlu, V (2003). *Health status of the rural aged in Andhra Pradesh- A social perspective*. *Indian Research and Development Journal*, 9(2):17.

Walingo. M. K et. al (2008). *Nutrient Intake and Nutritional Status Indicators Of Participant and Nonparticipant Pupils of a Parent-Supported School Lunch*

Program in Kenya. Journal of Nutrition Education And Behaviour. Vol 40, Issue 5, 298-304.

Yamin, Tenri (2012). “Hubungan Pengetahuan, Asupan Gizi dan Faktor Lain yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMA Kabupaten Kepulauan Selayar”. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.